

## ABSTRACT

The issuance of Government Regulation No. 47 of 2012 requires the firm to disclose *Corporate Social Responsibility* (CSR) in the financial statements. Therefore the purpose of this study was to analyze the differences in performance of the firm before and after the mandatory policies *Corporate Social Responsibility*.

Population in this research are manufacturing firm listed in Indonesia Stock Exchange study period in 2010 – 2014. The sampling technique used in this research is *purposive sampling*. After the end of the sampling stage the samples obtained 94 firm. This research uses *t-test* analysis techniques to test the hypotheses. The firm's performance is measured by looking at *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Return on Sales*, *Price to Book Value* and *Cummulative Abnormal Return*. The results of the analysis showed differences in corporate performance as measured by ROA, ROE, ROS and CAR after the policy of mandatory *Corporate Social Responsibility*. Whereas PBV showed are not have significant difference before and after the mandatory policies *Corporate Social Responsibility*.

*Keywords : Corporate Social Responsibility, Return on Asset, Return on Equity, Return on Sales, Price to Book Value, Cummulative Abnormal Return.*

## ABSTRAKSI

Terbitnya PP Nomor 47 Tahun 2012 mewajibkan perseroan untuk mengungkapkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam laporan keuangan perusahaan. Oleh karena itu tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis perbedaan kinerja perusahaan sebelum dan sesudah kebijakan mandatory *Corporate Social Responsibility*.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode penelitian tahun 2010-2014. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Setelah melalui tahap sampling didapatkan sampel akhir 94 perusahaan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis uji beda (t-test) untuk menguji hipotesis penelitian. Kinerja perusahaan diukur dengan melihat *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Return on Sales*, *Price to Book Value* dan *Cummulative Abnormal Return*. Hasil analisis menunjukkan adanya perbedaan kinerja perusahaan yang diukur dengan ROA, ROE, ROS dan CAR yang signifikan sebelum dan sesudah adanya kebijakan mandatory *Corporate Social Responsibility*. Sedangkan *Price to Book Value* (PBV) tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah kebijakan mandatory *Corporate Social Responsibility*.

Kata Kunci : *Corporate Social Responsibility*, *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Return on Sales*, *Price to Book Value*, *Cummulative Abnormal Return*.